EQUITY DYNAMIC FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang optimal dari pertumbuhan pasar saham Indonesia dalam jangka panjang dengan sebagian besar investasi pada Efek Bersifat Ekuitas dan sebagian kecil pada Instrumen Pasar Uang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 2 November 2009
Manajer Investasi : PT. Schroder Investments Management Indonesia
Mata Uang : Rupiah
Harga Unit : Rp 1,545.2139 (Per 30 Maret 2012)

Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	100%
Pasar Uang	0%	20%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 30 Maret 2012

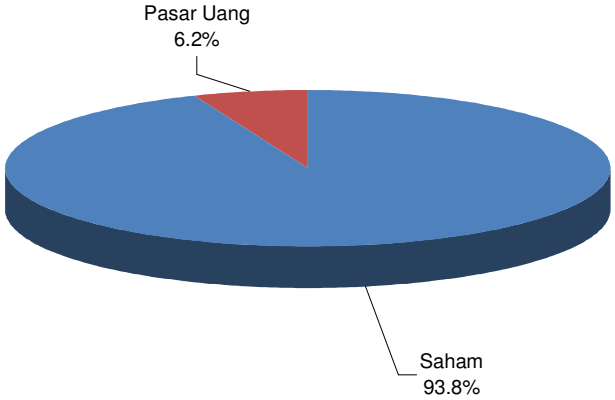

10 Saham Dengan Bobot Terbesar Per 30 Maret 2012

Nama	Nama
Astra International	Gudang Garam
Bank Mandiri	Indofood Sukses Makmur
Bank Negara Indonesia	Telekomunikasi Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	Unilever Indonesia
Bumi Resources	United Tractors

Sumber : PT. Schroder Investment Management Indonesia

KINERJA DANA

Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
2.82%	9.56%	54.52%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Pasar saham Indonesia melaju di bulan Maret seiring dengan laporan kinerja para emiten di kuartal keempat 2011 yang sejalan dengan konsensus. Pasar melanjutkan rally di akhir bulan di tengah sikap berhati-hati seiring terjadinya protes publik terhadap sidang paripurna DPR mengenai wacana kenaikan harga BBM. Hasil sidang paripurna DPR adalah menolak kenaikan harga BBM per 1 April namun DPR memberikan hak kepada pemerintah untuk menaikkan harga BBM jika harga minyak mentah Indonesia (Indonesian Crude Price/ICP) rata-rata mencapai lebih dari 15% dari asumsi APBN selama 6 bulan berturut-turut. Harga yang dipakai sebagai asumsi APBN adalah USD105/barrel sementara saat ini angka rata-rata 6 bulan adalah sebesar USD116/barrel. IHSG naik 3,42% menjadi 4.121,551 dan LQ 45 membukukan kenaikan 2,86% dan ditutup pada 712,551. Volume perdagangan harian rata-rata turun 19,6% bulan ini menjadi Rp 4,1 trilyun. Investor asing kembali ke pasar saham Indonesia dengan membukukan pembelian bersih sebesar Rp 9,068 trilyun. Sektor properti meraih momentum untuk memimpin pergerakan pasar bulan ini karena sektor ini membukukan kinerja kuartal keempat 2011 yang bagus. Sektor pertambangan adalah satu-satunya sektor yang membukukan imbal hasil negatif bulan ini seiring pelemahan harga-harga komoditas dan rencana pemerintah untuk membatasi porsi kepemilikan asing di penambangan lokal sampai 49%.

Disclaimer:
INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Inflasi bulanan tercatat sebesar 0,07% dan inlfasi tahunan sebesar 3,97%. Kedua angka ini sedikit lebih tinggi dibandingkan angka di bulan sebelumnya, namun masih berada di bawah konsensus pasar. Rupiah terdepresiasi 1,64% menjadi 9.163/USD bulan ini. Harga minyak NYMEX turun 3,78% menjadi USD 103,02/barrel karena tingginya tingkat persediaan di Amerika Serikat, sementara harga minyak mentah Brent naik 1,09% menjadi USD122,8 ditengarai ketegangan yang terjadi di Iran.

- Pasar saham kita kembali menerima aliran dana asing sehingga IHSG ditutup naik. Berita buruk mengenai penundaan kenaikan harga BBM ternyata tidak dihiraukan oleh pasar. Akan tetapi penundaan kenaikan harga BBM akan meningkatkan ketidakpastian atas kekuatan fiskal, yang pada gilirannya akan menimbulkan ketidakpastian di pasar. Pasar obligasi kemungkinan akan terimbas lebih dahulu dibandingkan pasar saham.

- Meski demikian, harga rata-rata minyak mentah Indonesia (Indonesia Crude Price/ICP) selama 6 bulan terakhir telah mencapai USD116/barrel. Dengan demikian, terdapat kemungkinan yang cukup besar bahwa pemerintah pada akhirnya akan menaikkan harga BBM dalam jangka waktu dekat. ICP saat ini berada di level USD127/barrel. Target harga rata-rata ICP yang memungkinkan pemerintah menaikkan harga BBM adalah USD120.75.

- Khalayak ramai mulai merasakan kenaikan harga-harga bahan pokok seperti gula seiring dengan tindakan para pedagang menaikkan harga sebagai antisipasi kenaikan harga BBM. Masih tersisa pertanyaan besar saat ini mengenai apakah kenaikan harga-harga akan mereda begitu kenaikan ongkos transportasi tidak lagi menjadi keprihatinan dalam jangka waktu dekat. Apakah yang akan terjadi jika harga BBM akhirnya naik? Akankah terjadi kenaikan harga BBM lagi? Apakah inflasi akan ikut terpengaruh? Kita harus memantau angka inflasi selama 3 bulan ke depan untuk mengetahui apakah pertumbuhan ekonomi akan terimbas oleh kenaikan harga BBM. Sebagai antisipasi terhadap ketidakpastian dalam jangka waktu dekat kami mengurangi bobot kami di sektor konsumsi dan mulai beralih ke pertambangan. Kami mempertahankan bobot di sektor infrastruktur. Kami juga melihat prospek yang lebih baik bagi semen di jangka menengah.

Disclaimer:
INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.